
**UMKM PAHLAWAN EKONOMI INDONESIA
PENGABDIAN MASYARAKAT FORUM KOMUNIKASI MAHASISWA
POLITEKNIK SE-INDONESIA DAERAH ACEH TAHUN 2021**

**UMKM INDONESIAN ECONOMIC HEROES
ACEH REGIONAL POLYTECHNIC STUDENT COMMUNICATION
FORUM COMMUNITY SERVICES IN 2021**

Susanti¹, Hasbi², Armanda Butar Butar³, Ajrul Amilin⁴, Ahmad Saifullah⁵

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

^{2,3,4}Manajemen Keuangan Sektor Publik, Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Indonesia

⁵Politeknik Indonesia Venezuela, Aceh Besar, Indonesia

Korespondensi: hasbialzampati@gmail.com

ABSTRACT

This pandemic has affected the socioeconomic in Indonesia, therefore it must be resolved immediately by involving all elements of the nation to save the Indonesian economy. Various efforts have been made by the government to restore economic performance in this country, but so far there have been no significant signs of national economic recovery. The existence of various government policies that have limited social interaction in the community in suppressing the spread of the pandemic in the country, has resulted in a drastic reduction in public consumption which has contributed the most to Indonesia's economic growth. The other biggest impact is seen in the small and medium business sector and the informal sector which is the basis of the Indonesian economy. Nearly 59% of the significant decline occurred nationally. A Polytechnic is a form of tertiary institution besides an academy, institute, high school, and university. The Indonesian Polytechnic Student Communication Forum (FKMPI) Aceh Region carries its work program with the theme FKMPI Cares for UMKM to increase student knowledge and insights about entrepreneurship, preparing superior human resources, and being able to be globally competitive towards golden Indonesia 2045, Motivated to create job opportunities and educational institutions business and understand the concept of Social Entrepreneurship. This goal was achieved by educating Polytechnic students throughout Indonesia through a national seminar with the theme UMKM Heroes of the Indonesian Economy which took place online and offline.

Keywords : UMKM, Economic Heroes, Indonesia Community, National Seminar, Entrepreneurship

ABSTRAK

Pandemi ini telah berdampak pada sosial ekonomi di Indonesia, oleh karena itu harus segera diselesaikan dengan melibatkan seluruh elemen bangsa untuk menyelamatkan perekonomian Indonesia. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memulihkan kinerja perekonomian di negeri ini, namun sampai dengan saat ini belum adanya tanda-tanda yang signifikan terhadap pemulihan perekonomian secara nasional. Dengan adanya berbagai kebijakan pemerintah yang telah membatasi interaksi sosial



masyarakat dalam menekan penyebaran pandemi di tanah air, berdampak pada turunnya konsumsi masyarakat secara drastis yang memiliki kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Adapun dampak terbesar lainnya terlihat pada sektor usaha kecil menengah dan sektor informal yang menjadi bantalan perekonomian Indonesia. Hampir 59 % penurunan yang signifikan terjadi secara nasional. Politeknik merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi selain akademi, institut, sekolah tinggi, dan universitas. Forum Komunikasi Mahasiswa Politeknik Se-Indonesia (FKMPI) Daerah Aceh mengusung program kerjanya dengan tema FKMPI Peduli UMKM dengan tujuan Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan, mempersiapkan SDM unggul dan mampu berdaya saing global menuju Indonesia emas 2045, Termotivasi untuk menciptakan peluang kerja dan ritsian usaha serta Paham akan konsep *Social Entrepreneurship*. Tujuan tersebut dicapai dengan cara melakukan edukasi kepada mahasiswa Politeknik Se-Indonesia melalui seminar nasional dengan tema UMKM Pahlawan Ekonomi Indonesia yang berlangsung secara *daring* dan *luring*.

Kata Kunci : UMKM, Pahlawan Ekonomi, Komunitas Indonesia, Seminar Nasional, Kewirausahaan

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara berkaitan erat dengan kesejahteraan rakyatnya dan menjadi tolak ukur kondisi perekonomian suatu negara. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu fungsi negara dalam upaya mewujudkan kesejahteraan rakyat sebagaimana dicita-citakan oleh para pendiri bangsa dan amanah Konstitusi Negara Republik Indonesia UUD 1945. Cita-cita tersebut dicapai melalui berbagai kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah dalam rangka menghadirkan kesejahteraan secara nyata ditengah-tengah masyarakat. Pandemi ini telah mempengaruhi sosial ekonomi di Indonesia maka oleh karena itu harus segera diatasi dengan melibatkan segenap elemen bangsa untuk menyelamatkan perekonomian Indonesia. berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memulihkan kinerja perekonomian di negeri ini, namun sampai dengan saat ini belum adanya tanda-tanda yang signifikan terhadap pemulihan perekonomian secara nasional. Dengan adanya berbagai kebijakan pemerintah yang telah membatasi interaksi sosial masyarakat dalam menekan penyebaran pandemi di tanah air, berdampak pada turunnya konsumsi masyarakat secara drastis yang memiliki kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Adapun dampak terbesar lainnya terlihat pada sektor usaha kecil menengah dan sektor informal yang menjadi bantalan perekonomian Indonesia. Hampir 59 % penurunan yang signifikan terjadi secara nasional. Pengentasan kemiskinan dan pengangguran di Provinsi Aceh terus dilakukan berbagai upaya baik oleh pemerintah daerah Aceh sendiri maupun pemerintah pusat untuk menekan angka kemiskinan dan pengangguran yang ada saat ini. Ini merupakan permasalahan prioritas provinsi Aceh saat ini yang harus segera dituntaskan. Aceh merupakan daerah yang menyandang beberapa gelar yang disematkan padanya, antara lain sebagai Daerah Istimewa, Bumi Serambi Mekah, Daerah *Tanoh Rincong* dan Provinsi 1000 Santri, sudah selayaknya apabila masyarakat provinsi Aceh diberdayakan dan dikembangkan menurut kearifan dan gelar kedaerahan tersebut serta dikelola dengan baik diharapkan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Aceh. Dengan berbagai potensi dan



permasalahan yang ada di setiap daerah di Provinsi Aceh diperlukan suatu strategi jitu yang akan menjadi solusi terhadap permasalahan kemiskinan di Aceh dan kemudian mampu menjawab persoalan kemiskinan dan tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat Aceh, khususnya masyarakat menengah ke bawah dan masyarakat usia kerja produktif.

Politeknik merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi selain akademi, institut, sekolah tinggi, dan universitas. Politeknik menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus, dan juga merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi sumber daya manusia yang memiliki kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia serta memperkaya kebudayaan nasional.

Di Aceh saat ini sudah ada 9 (sembilan) Politeknik dengan berbagai latar belakang ilmu terapan, kesembilan Politeknik tersebut yaitu : a.) Politeknik Kutaraja; b.) Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh; c.) Politeknik Aceh; d.) Politeknik Indonesia Venezuela; e.) Politeknik Negeri Lhokseumawe; f.) Politeknik Aceh Selatan; g.) Politeknik Pelayaran Malahayati; h.) Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh; i.) Politeknik Kepulauan Simeulu (baru).

Dengan berbagai terapan keahlian yang diselenggarakan oleh kesembilan Politeknik tersebut, mulai keahlian bidang bisnis dan keuangan publik, kelautan, perikanan, pelayaran, perkebunan, pertanian, teknologi informasi digital, kesehatan dan lainnya, artinya Aceh saat ini sudah siap dan unggul dibidang SDM, namun permasalahannya saat ini adalah Aceh masih menjadi lumbung pengangguran dan kemiskinan dengan kekayaan alam yang melimpah, teruta sekali adalah tidak tersedianya lapangan pekerjaan bagi SDM lulusan vokasi yang ada di Aceh. Melalui seminar nasional ini diharapkan mampu membentuk pola pikir kritis mahasiswa vokasi di Indonesia untuk membangun lapangan pekerjaan melalui ide kewirausahaan yang kreatif dan kompetitif.

2. METODE

Ruang Lingkup Kegiatan Seminar Nasional UMKM Pakhawan Ekonomi Indonesia ini adalah : dalam bentuk seminar yang berlangsung secara daring maupun luring dengan pemateri berasal dari PT. Pegadaian Syariah Area Banda Aceh dan Akademisi. Kegiatan tersebut berlangsung mulai dari jam 09.00 wib sampai dengan 12.45 wib. Adapun objek dalam kegiatan ini adalah mahasiswa secara nasional dengan sasaran langsung pada mahasiswa vokasi/ Politeknik se-Indonesia dalam rangka menumbuh kembangkan konsep kewirausahaan secara nasional. Khususnya 9 (sembilan) Politeknik yang ada di Aceh guna percepatan pertumbuhan ekonomi dan pengentasan pengangguran di provinsi Aceh. Kegiatan seminar kewirausahaan nasional ini bertempat di Auditorium Politeknik Kutaraja diawali dengan open ceremony dan penyampaian materi kepada peserta serta dilanjutkan dengan sesi tanya jawab baik peserta yang hadir secara tatap muka maupun dalam jaringan.

Seminar Kewirausahaan Nasional ini terselenggara karena adanya kerjasama yang baik antara FKMPI Daerah Aceh dengan : Politeknik Kutaraja, PT. Pegadaian Syariah Area Aceh, NES Provinsi Aceh serta FKMPI yang tersebar diseluruh daerah di Indonesia.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Seminar Kewirausahaan Nasional dengan tema UMKM Pahlawan Ekonomi Indonesia ini dilaksanakan dalam bentuk seminar selama setengah hari, yaitu pada Sabtu, 4 Desember 2021.

3.2 Ruang lingkup kegiatan

Adapun Ruang lingkup kegiatan Seminar Kewirausahaan Nasional dengan tema UMKM Pahlawan Ekonomi Indonesia ini adalah sebagai berikut :

1. Registrasi peserta dan tamu;
2. Pmebukaan (*open ceremony*) kegiatan seminar nasional dibukakan secara resmi oleh Widyaswara Dinas Koperasi dan UKM Aceh Dr. Yuli Kusdiarni, S.T., M.T.;
3. Kemudian dilanjutkan dengan materi seminar yang diawali dengan *opening speech* oleh Wakil Direktur non Akademik Politeknik Kutaraja;
4. Seminar dipandu oleh moderator dari Pengurus NES Provinsi Aceh;

Penyampaian materi seminar :

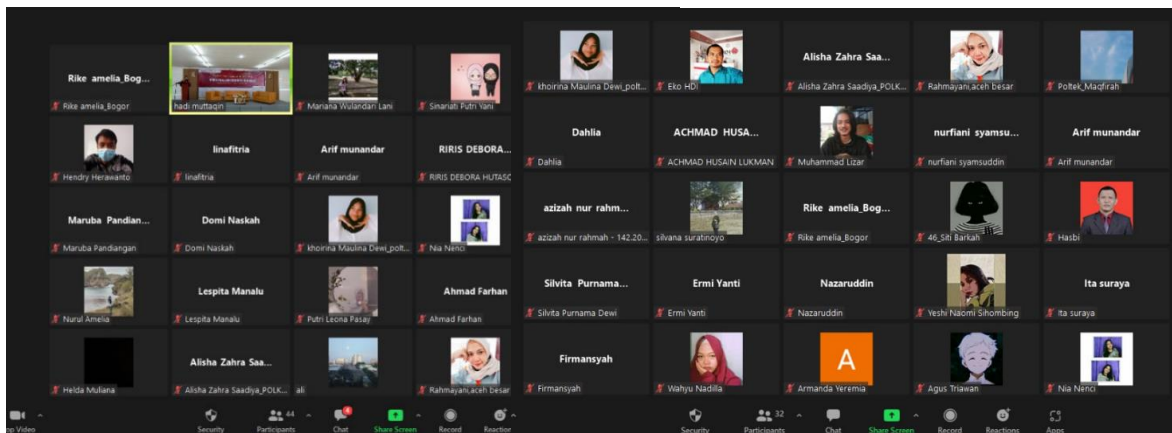
- a. Peluang bisnis dan akses permodalan dengan narasumber : Vice President PT. Pegadaian Syariah Aceh, Bpk. Ferry Hariawan, S.E.
- b. Ide Bisnis Bagi Wirausaha Pemula dengan narasumber : Ketua Pengurus Provinsi New Entrepreneur Society (NES) Provinsi Aceh, Ibuk Susanti Djakfar, S.P., M.Si.
- c. Sesi tanya jawab dan foto bersama



Sumber : FKMPI Daerah Aceh (2021)

Gambar 3.1 Foto bersama pada kegiatan Opening Ceremony Seminar Kewirausahaan Nasional





Sumber : FKMPI Daerah Aceh (2021)

Gambar 3.2 Susana peserta dalam jaringan (online)

3.3 Tujuan Kegiatan

Adapun Tujuan Kegiatan Seminar Kewirausahaan Nasional dengan tema UMKM Pahlawan Ekonomi Indonesia ini yaitu untuk :

1. Mempererat tali silaturahmi antar sesama mahasiswa Politeknik se-Indonesia dan khususnya yang ada di Provinsi Aceh;
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan;
3. Menumbuhkan jiwa entrepreneurship dikalangan mahasiswa dan akademisi serta mempersiapkan SDM unggul dan mampu berdaya saing global menuju indonesia emas 2045;
4. Termotivasi untuk menciptakan peluang kerja dan ristischen usaha;
5. Terbentuknya mindset mahasiswa dalam mengatasi permasalahan perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan ruang lingkup dan tujuan kegiatan dari Kegiatan Seminar Kewirausahaan Nasional ini, maka pelaksanaan seluruh peserta yang hadir pada kegiatan tersebut menjadi wirausaha pemula berbasis UMKM dibawah binaan Forum Komunikasi Mahasiswa Politeknik Se-Indonesia (FKMPI) Daerah Aceh dan New Entrepreneur Society (NES) Provinsi Aceh dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 235 orang secara *hybrid* yaitu melalui kelas secara tatap muka dan menggunakan media *daring*.

Secara garis besar UMKM memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia, bahkan dimasa pandemi sekalipun mampu bertahan dan menyelamatkan perekonomian Indonesia, sebut Ferry Hariawan (2021) dalam sesi penyampaian materinya. Dari sisi lain pemuda dan mahasiswa merupakan penggerak dan garda terdepan dalam rangka menjaga keberlangsungan ekonomi



Indonesia dan potensi terbesar dalam menciptakan peluang kerja dan lapangan pekerjaan baru di Indonesia.

Kegiatan Seminar Kewirausahaan Nasional UMKM Pahlawan Ekonomi Indonesia merupakan peluang akses permodalan dari PT. Pegadaian Syariah Area Aceh, bagi peserta yang hadir harus yakin dan konsisten dalam merintis usahanya. Sebagai perusahaan BUMN PT. Pegadaian Syariah Area Aceh menawarkan program-program pembiayaan dalam meningkatkan produktivitas pelaku UMKM di Indonesia. Berikut adalah beberapa program yang ditawarkan oleh PT. Pegadaian Syariah Area Aceh : Tabungan Emas; Arrum Mikro (BPKB); dan *Rahn* (Gadai). Ketiga produk tersebut di atas dapat membantu peningkatan produktivitas bagi pelaku UMKM dan PT. Pegadaian Syariah Area Aceh mengajak mahasiswa untuk menjadi bagian dari Perusahaan BUMN tersebut walaupun sambil kuliah tetap mendapatkan penghasilan.

3.4 Luaran dan Output Kegiatan

Luaran dari kegiatan Seminar Kewirausahaan Nasional dengan tema UMKM Pahlawan Ekonomi Indonesia ini adalah :

1. Terjalannya komunikasi dan silaturahmi antara sesama mahasiswa Politeknik Se-Indonesia;
2. Terselenggaranya seminar kewirausahaan nasional dan Mampu mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan sosial;
3. Bertambahnya wawasan serta ilmu peserta tentang konsep kewirausahaan dan UMKM;
4. Masing-masing peserta mendapatkan tabungan emas sebagai modal dan tabungan dalam berwirausaha;
5. Mahasiswa vokasi siap menjadi SDM unggul dan mampu berdaya saing global menuju indonesia emas 2045.

4. KESIMPULAN

Pandemi ini telah mempengaruhi sosial ekonomi di Indonesia maka oleh karena itu harus segera diatasi dengan melibatkan segenap elemen bangsa untuk menyelamatkan perekonomian Indonesia. SDM lulusan vokasi dari berbagai Politeknik yang ada di Indonesia diharapkan mampu menjadi agen perubahan dalam menciptakan peluang kerja serta mahasiswa vokasi siap menjadi SDM unggul dan mampu berdaya saing global menuju indonesia emas 2045. Transformasi Kewirausahaan dalam pendidikan vokasi sangat penting dalam menekan lajunya angka kemiskinan dan pengangguran dan dapat menyelesaikan berbagai persoalan bangsa ini. UMKM sebagai pahlawan ekonomi bertujuan untuk memberikan semangat bangkit dan pulih dari keterpurukan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi covid-19.

